

## IMPLEMENTASI WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DESA WISATA KEMAWI

Guntur Prabawa Kusuma<sup>1</sup>, Angelina Prima Kurniati<sup>2</sup>, Imelda Atastina<sup>2</sup>, Warih Maharani<sup>2</sup>, Ersy  
Ervina<sup>1</sup>, Gagah Aji Gunadi<sup>2</sup>, Yaffazka Afazillah Wijaya<sup>2</sup>, Zadosaadi Brahmantio Purwanto<sup>2</sup>,  
Muhammad Zacky Al Giffari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Bandung

<sup>2</sup>Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

[guntur@telkomuniversity.ac.id](mailto:guntur@telkomuniversity.ac.id); [angelina@telkomuniversity.ac.id](mailto:angelina@telkomuniversity.ac.id); [imelda@telkomuniversity.ac.id](mailto:imelda@telkomuniversity.ac.id);  
[wmaharani@telkomuniversity.ac.id](mailto:wmaharani@telkomuniversity.ac.id); [ersyervina@telkomuniversity.ac.id](mailto:ersyervina@telkomuniversity.ac.id); [gagahajigunadi@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:gagahajigunadi@student.telkomuniversity.ac.id);  
[yaffawijaya@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:yaffawijaya@student.telkomuniversity.ac.id); [zadosaadip@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:zadosaadip@student.telkomuniversity.ac.id);  
[zackyalgiffari@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:zackyalgiffari@student.telkomuniversity.ac.id)

### Abstrak

Desa wisata merupakan salah satu jenis destinasi wisata yang berpotensi meningkatkan kegiatan ekonomi suatu desa. Namun sering kali informasi tentang potensi desa hanya tersebar terbatas dengan metode promosi lisan. Hasil identifikasi awal di Kelompok Sadar Wisata Desa Kemawi di Kecamatan Sumowono, Jawa Tengah, telah menunjukkan bahwa desa mereka memiliki potensi wisata alam, pertanian, perkebunan, dan budaya. Salah satu yang dibutuhkan adalah sarana promosi desa wisata menggunakan website. Website dapat menyebarkan informasi secara cepat dan menjadi “*landing page*” sebagai muara jalur informasi yang disebarkan melalui media sosial seperti Instagram. Website sebagai sarana promosi desa wisata perlu dipelihara agar dapat berjalan dengan baik secara terus-menerus. Pengelolaan website desa wisata oleh tenaga-tenaga lokal desa wisata sangat diperlukan untuk menjamin keberlanjutan konten website. Selain itu, diperlukan pula pelatihan tentang penyusunan paket wisata secara komprehensif untuk mempromosikan seluruh potensi wisata dan meningkatkan kualitas layanan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi berupa pembangunan website sebagai sarana promosi Desa Wisata Kemawi, pembentukan tim pengelola website, pelatihan pengelola website, dan peningkatan kualitas layanan desa wisata. Aparat desa dan tim pengelola website telah merasakan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dan menyatakan siap untuk: 1) melanjutkan pengelolaan website sebagai media promosi desa wisata, serta 2) memasarkan potensi desa wisata.

**Kata Kunci:** desa wisata, website, konten, promosi

### PENDAHULUAN

Desa Kemawi merupakan desa dengan luas wilayah 147,89 Ha (Badan Pusat Statistik, 2019) yang terletak di Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Desa ini terletak di lereng Gunung Ungaran dengan ketinggian 1.050 meter di

atas permukaan laut. Mayoritas penduduk di Desa Kemawi memiliki mata pencaharian sebagai petani.

Pada awal tahun 2013, Desa Kemawi mulai merintis pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), yang saat dokumen ini ditulis, diketuai Sdr. Pujiyono. Pokdarwis tersebut diberi nama “Klenting Kuning”. Pokdarwis Klenting Kuning Desa Kemawi telah mengidentifikasi potensi

desanya untuk dijadikan salah satu tujuan wisata. Potensi desa yang saat ini telah dimiliki adalah berupa wisata alam, wisata budaya, wisata petik bunga, wisata petik sayur, dan bumi perkemahan (Pujiyono, 2023). Berdasarkan potensi desa tersebut, Pokdarwis Desa Kemawi memiliki keinginan untuk menjadikan Desa Kemawi sebagai Desa Wisata.

Dalam perjalanannya, Desa Wisata Kemawi telah menerima berbagai bantuan pendanaan, salah satunya melalui program Dana Desa. Hingga saat ini, Desa Wisata Kemawi telah memiliki infrastruktur yang cukup untuk menjadi salah satu destinasi Desa Wisata dan telah menerima kunjungan wisata domestik. Wisatawan yang mengunjungi Desa Wisata Kemawi secara umum merupakan rombongan wisata dari instansi tertentu yang dihadirkan oleh sebuah komunitas yang menggerakkan desa-desa wisata di Kabupaten Semarang, yakni Yoss Tour Community (YTC) (Singgih, 2023). Potensi lain yang dapat mendukung terwujudnya Desa Wisata Kemawi adalah angkatan kerja. Pada tahun 2020, Desa Kemawi memiliki 1.049 orang yang berusia 18-56 tahun.

Saat masa pandemi COVID-19, destinasi tujuan wisata unggulan Desa Kemawi yakni Curug Klenting Kuning mengalami bencana tanah longsor. Kejadian itu memaksa objek wisata tersebut ditutup untuk kunjungan wisatawan karena kondisinya yang tidak aman. Selain itu, sejak tahun 2017 kunjungan wisatawan ke curug mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena munculnya objek wisata baru berupa taman hiburan tematik yang cukup luas dan viral (Pujiyono, 2023). Pokdarwis Desa Wisata Kemawi menyadari bahwa potensi desanya sangat cukup dan memiliki peluang menjadi desa wisata agar dapat dikunjungi oleh lebih banyak lagi wisatawan, baik wisatawan domestik dan mancanegara. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Pokdarwis Desa Wisata Kemawi membutuhkan sarana promosi berbasis digital, salah satunya melalui internet berupa website agar dapat menjangkau calon wisatawan dari seluruh dunia (Adhanisa, 2017). Website sebagai sarana promosi desa wisata akan memperhatikan kualitas tampilan

meliputi komponen-komponen website (Sari & Batubara, 2021), dan juga kesiapan pengelola desa wisata (Puriati & Darma, 2021).

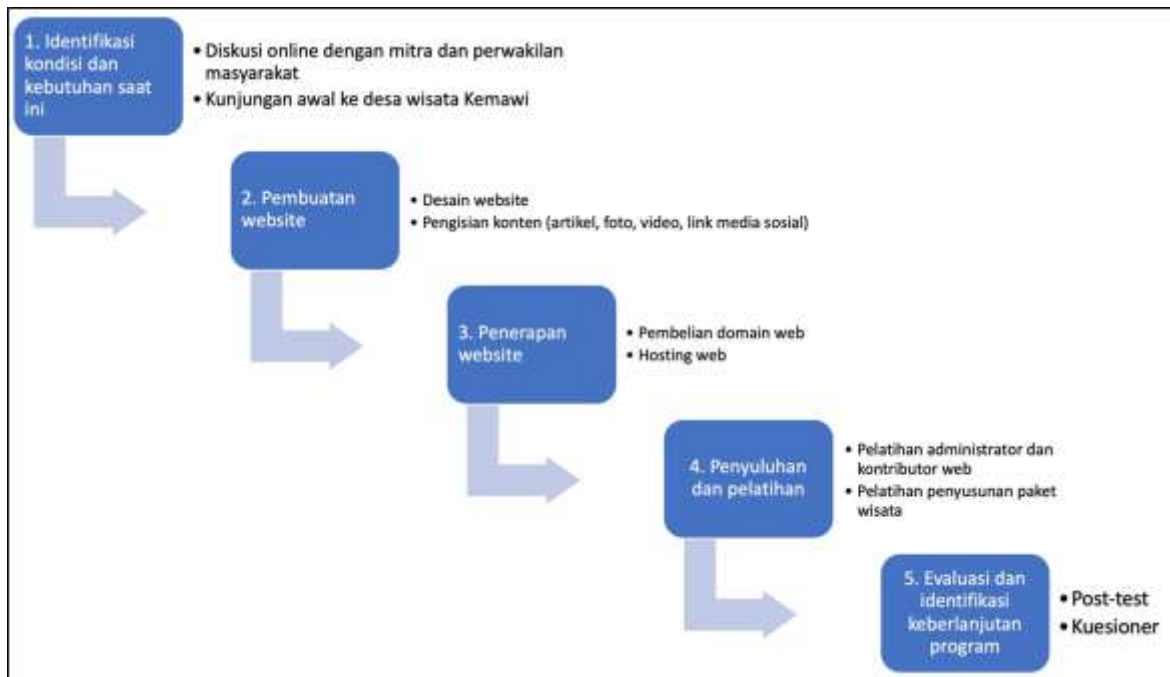
Solusi berupa menghadirkan media online sebagai sarana promosi juga telah dilakukan di salah satu desa di Jawa Tengah (Annisa et al., 2022), dan Desa Wisata Loyok di Kabupaten Lombok Timur (Baroroh et al., 2022). Media online yang disediakan oleh pengelola desa wisata dapat menjadi alternatif referensi untuk dapat berwisata saat pandemi COVID-19 melanda. Peluang lain yang dapat dikembangkan dengan adanya sarana promosi berbasis website adalah untuk meningkatkan akses terhadap produk UKM desa wisata (Ritchi, 2018).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan dua tujuan. Tujuan pertama adalah pembuatan website untuk mendukung promosi desa wisata Kemawi. Tujuan kedua adalah melakukan pelatihan pemeliharaan website dan pengelolaan desa wisata. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung kemajuan desa wisata Kemawi, serta dapat dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan lain untuk meningkatkan potensi wisata di desa wisata pada umumnya.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri atas dua bagian besar, yaitu: (1) Pembuatan website, dan (2) Penyuluhan dan pelatihan. Website yang dibangun menyajikan data dan informasi tentang desa wisata Kemawi, fasilitas, potensi wisata, paket wisata, serta pokdarwis Klenting Kuning. Penyuluhan dan pelatihan yang diselenggarakan meliputi pelatihan administrator dan kontributor web desa Kemawi, serta penyusunan paket wisata desa Kemawi. Metode utama yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penerapan teknologi tepat guna serta pemberdayaan masyarakat desa. Gambar 1 menunjukkan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-tahap Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

- 1) Identifikasi kondisi dan kebutuhan saat ini. Tahap ini dilakukan melalui survei dan analisis kondisi di desa Kemawi, serta diskusi dengan mitra dan perwakilan warga masyarakat. Diskusi juga dimaksudkan untuk memahami kebutuhan dan konsep website yang sesuai dengan kondisi desa wisata Kemawi.
- 2) Pembuatan teknologi tepat guna, berupa website. Berdasarkan diskusi serta identifikasi kondisi dan kebutuhan pada tahap sebelumnya, website desa Kemawi dibuat berbasis Wordpress. Tim membuat desain awal website dan mengisinya dengan materi berupa foto, artikel, dan konten lainnya. Website awal tersebut akan dilengkapi pada tahap berikutnya dengan informasi lebih detail dari administrator dan kontributor di desa Kemawi.
- 3) Penerapan teknologi tepat guna. Tahap ini dilakukan dengan membeli domain, melakukan setup hosting website, menghubungkan website dengan akun-akun media sosial, serta melakukan pengujian web. Tahap ini dianggap berhasil setelah website dapat diakses secara luas di Internet.
- 4) Penyuluhan dan pelatihan. Tahap ini dilaksanakan secara onsite di Balai Desa Kemawi dan meliputi: (1) Pelatihan pengelolaan website untuk administrator dan kontributor, serta (2) Pelatihan pengelolaan desa wisata melalui paket tur desa wisata.
- 5) Evaluasi dan identifikasi keberlanjutan program. Tahap akhir ini dilaksanakan untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan sebanyak dua kali, evaluasi pertama bertujuan untuk mendapatkan persepsi masyarakat sasaran tentang kegiatan pengabdian masyarakat dan untuk mengidentifikasi keberlanjutan program. Evaluasi pertama dilakukan tepat pada saat kegiatan selesai terlaksana. Evaluasi kedua dilakukan dalam waktu tiga bulan setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan. Hingga publikasi ini ditulis, evaluasi pertama telah dilakukan dan evaluasi kedua akan dilaksanakan pada bulan September 2023. Evaluasi dilakukan

dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat sasaran. Kuesioner tahap pertama mengukur persepsi masyarakat sasaran dalam 5 (lima) aspek:

- a. Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta;
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup;
- c. Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami, dan
- d. Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang.

Evaluasi pasca kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan kembali dalam waktu maksimal enam bulan. Evaluasi dilakukan dengan mengukur trafik kunjungan website dan jumlah pengunjung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Identifikasi Kebutuhan

Pokdarwis Klenting Kuning Desa Kemawi berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan saat ini. Diskusi dalam rangka identifikasi kebutuhan telah dilaksanakan secara daring pada tanggal 27 Januari 2023. Pada diskusi tersebut, pengelola desa wisata juga mengemukakan tentang kebutuhan tata kelola desa wisata yang baik. Kesimpulan dari kegiatan identifikasi diperoleh bahwa kunjungan wisatawan ke Desa Kemawi mengalami penurunan yang sangat signifikan akibat pandemic COVID-19, bencana longsor, dan adanya objek wisata baru berupa taman tematik. Terdapat tiga kebutuhan Desa Kemawi untuk dapat mengembalikan kondisi seperti sebelum pandemi, yaitu 1) perbaikan infrastruktur pada objek wisata Curuf Klenting Kuning, 2) promosi Desa Wisata Kemawi melalui internet, dan 3) pelatihan dalam menyusun paket desa wisata.

### 2. Website Desa Wisata Kemawi

Dalam pembuatan website, dibutuhkan fitur-fitur berupa sarana informasi profil Desa Kemawi, artikel berita, informasi terkini mengenai status perkembangan COVID-19 dan

himbauan pemerintah dalam menghadapi perubahan dari status pandemi menjadi endemi, informasi rute perjalanan menuju Desa Kemawi, informasi akun-akun media social, dan galeri foto dan video.

Tim pengabdian masyarakat dari Telkom University telah membangun sebuah website yang dapat diakses menggunakan peramban Internet melalui alamat <https://desakemawi.com>. Website tersebut dibangun menggunakan *Content Management System* WordPress (Automatic Inc., 2023) dengan pengaturan peran pengguna sebagai web administrator dan web kontributor. Web administrator bertugas untuk memelihara "kesehatan" website, mengelola artikel berita, memastikan biaya sewa server dapat terpenuhi setiap tahunnya, dan berkoordinasi dengan penyedia layanan hosting dan domain. Web kontributor bertugas untuk menyediakan informasi berupa artikel, berita, foto dan video terbaru tentang objek-objek wisata di Desa Wisata Kemawi. Selain itu, website juga ditambahkan area-area yang dapat digunakan sebagai *spot* iklan.

Selain website, tim pengabdian masyarakat juga berkoordinasi dengan perangkat desa untuk membentuk tim pengelola website. Tim tersebut diisi oleh para pemuda Karang Taruna Desa Kemawi dan telah didapatkan penanggungjawab utama sebagai web administrator yang dibantu oleh web kontributor. Pada saat inisiasi terdapat tiga orang web kontributor, namun jumlah ini akan terus ditambah seiring bertambahnya kebutuhan untuk menambah informasi dengan tema yang beragam.

### 3. Penyuluhan dan Pelatihan

Tim pengabdian masyarakat Telkom University memberikan tiga topik penyuluhan dan pelatihan bagi Desa Kemawi. Ketiga topik tersebut meliputi pelatihan pengelola website (web administrator), pelatihan web kontributor, dan pelatihan pembuatan paket tur desa wisata.

Seluruh peserta yang mengikuti pelatihan mendapatkan tutorial dari para pakar, yakni tim dosen dari Fakultas Ilmu Terapan dan Fakultas Informatika Telkom University. Dalam tim pengabdian masyarakat ini, seluruh pakar

memiliki kualifikasi pendidikan strata-3 (S3). Selain pakar, peserta juga didampingi oleh tiga



Gambar 2. Screen shot tampilan website desakemawi.com.

orang mahasiswa yang bertugas untuk memandu kegiatan praktik dalam mengelola website.

Pelatihan pembuatan paket tur desa wisata dilakukan dalam bentuk tutorial, dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan praktik langsung. Peserta dibagi dalam 3 kelompok dan diberi tugas untuk menyusun paket tur desa wisata Kemawi sesuai dengan panduan yang telah diajarkan. Dalam satu kelompok terdiri dari perwakilan pemuda Karang Taruna dan didampingi oleh mahasiswa Telkom University. Masing-masing tim diminta untuk menentukan nama paket wisata, durasi wisata, daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi, *itinerary*, lengkap dengan struktur pembiayaannya. Hasil kerja kelompok dipresentasikan di hadapan tim juri dan dinilai untuk menentukan juara 1,2, dan 3 berdasarkan hasil presentasi kelompok masing-masing. Tim juri terdiri dari Lurah Desa Kemawi, Pembina Komunitas Desa Wisata

“Yoss Tour Community”, dan Ketua Pokdarwis Klenting Kuning.



Gambar 3. Suasana pelatihan.



Gambar 4. Presentasi hasil kerja kelompok.

Selain memberikan pelatihan, tim pengabdian masyarakat juga mendefinisikan sebuah sistem yang dapat menjaga keberlanjutan website. Sistem yang disusun disebut sebagai “Sistem Pengelola” yang melibatkan tim pengelola website, perangkat desa, dan pembina komunitas desa wisata. Selain personil, sistem pengelola juga diberikan sebuah model bisnis yang dapat *men-generate* pemasukan dana, sehingga biaya kebutuhan website dapat terpenuhi. Model bisnis yang diberikan meliputi penjualan *spot* iklan pada website, bantuan pendanaan dari komunitas desa wisata yang menyelenggarakan paket wisata, serta bantuan pendanaan dari para pelaku bisnis di area objek-objek wisata Desa Kemawi.

#### 4. Publikasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dipublikasikan dalam media massa, yakni pada platform Suara Merdeka online pada tanggal 29 Juni 2023 (Fataip, 2023), dan pada harian cetak Suara Merdeka tanggal 1 Juli 2023.

## KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Telkom University, melalui kerjasama dengan Komunitas Desa Wisata “Yoss Tour Community” dan Pokdarwis Klenting Kuning, telah berhasil mengidentifikasi kebutuhan desa wisata di Desa Kemawi. Hasil identifikasi tersebut ditindaklanjuti oleh Telkom University dengan memberikan solusi berupa pembuatan website sebagai sarana promosi desa wisata dan portal publikasi informasi Desa Wisata Kemawi. Dalam rangka menjamin keberlanjutan website, pelatihan pengelola website sebagai administrator dan kontributor juga telah diberikan. Model bisnis untuk membantu membiayai kebutuhan website juga telah diberikan. Implikasi dari kegiatan ini dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan di Desa Wisata Kemawi terutama dalam hal sarana promosi desa wisata, transfer pengetahuan dan keahlian kepada tim pengelola website dan kepada pengelola desa wisata dalam menyusun paket wisata.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan Universitas Telkom sebagai sponsor utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Yoss Tour Community (YTC) dan Pokdarwis Desa Wisata Kemawi.

## REFERENSI

- Adhanisa, C. (2017). *Efektivitas Website dan Instagram sebagai Sarana Promosi Kawasan Wisata Berbasis Masyarakat (Kasus di Desa Wisata Gabungan, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta)*. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/88456>
- Fataip, E. (2023, June 29). *Akademisi Berperan Kembangkan Destinasi Wisata, Ini Upaya yang Dilakukan Dosen dan Mahasiswa*. Suara Merdeka Online. <https://www.suaramerdeka.com/semarang-raja/049307806/akademisi-berperan-kembangkan-destinasi-wisata-ini-upaya-yang-dilakukan-dosen-dan-mahasiswa>
- Annisa, N., Tanjung, F., Dharma Adhinata, F., & Kartiko, C. (2022). Website Desa Wisata Kedungbenda sebagai Media Promosi Wisatawan. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 2(1), 14–23. <https://doi.org/10.20895/IJCOSIN.V2I1.413>
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi*. <https://www.bps.go.id/>
- Baroroh, H., Haer, F., Yusefiani, M., Vita Azhari, S., & Anggraini, W. (2022). Optimalisasi Media Sosial dan Website sebagai Media Promosi Desa Wisata Loyok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(1), 771–776. <https://doi.org/10.36085/JPMBR.V5I1.3257>
- Pujiyono. (2023, January 27). *Wawancara*.
- Puriati, N. M., & Darma, G. S. (2021). Menguji Kesiapan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Manajemen Modern Sebagai Penggerak Ekonomi Rakyat. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(2), 319–330. <https://doi.org/10.23887/BJM.V7I2.34162>
- Ritchi, H. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Upaya Peningkatan Aksesibilitas UKM (Desa Wisata) kepada Pasar di Lokasi Wisata Pangandaran dan Sekitarnya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 36–40. <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16543>
- Sari, D. P., & Batubara, R. P. (2021). Analisis Komponen Website Desa Wisata Cimande sebagai Media Promosi Elektronik (E-Tourism). *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1),

---

45–53.

<https://doi.org/10.30997/JSH.V12I1.3470>

Singgih, Y. B. (2023, January 23). *Wawancara*.

Automatic Inc. (2023). *WordPress.com: Build a Site, Sell Your Stuff, Start a Blog & More*.

<https://wordpress.com/>